BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan usaha untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan dan menguji teori.[72] Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenmena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Penelitian kualitatif menuntut perencanaan yang matang untuk menentukan tempat, partisipan dan memulai pengumpulan data. Rencana ini bersifat emergent atau berubah dan berkembang sesuai dengan perubahan dalam temuan di lapangan.

Penelitian kualitatif bersifat studi kasus. Kasus di sini tidak berarti harus bermasalah, kasus bisa juga karena kemajuan, keberhasilan, atau keunggulan. Sehingga perlu dibahas lebih lanjut sebagi kajian dalam pendidikan. Karena yang perlu dibahas tidak hanya yang bermasalah saja, tapi semua hal yang dianggap menarik untuk dibahas.

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.[73] Ciri-ciri penelitian kualitatif: menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data

[72] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

[73] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 140

langsung, sifatnya deskriptif analitik, menekankan pada prsoes bukan hasil, sifatnya induktif (fakta empiris), dan mengutamakan makna.[74]

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian di lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan tidak bisa diwakilkan karena peneliti sendiri yang mengumpulkan data dan mengolah data dan selanjutnya disusun menjadi sebuah laporan penelitian. Pencarian data di lapangan sangat bergantung pada relasi yang baik antara peneliti dan informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMP Islam Al Azhaar Tulungagung, yaitu Sekolah Menengah Pertama yang berbasis Islam yang berlokasi di JL. Pahlawan III/40, Desa Kedungwaru, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungung.

Dipilihnya SMP Islam Al Azhaar sebagi lokasi penelitian yakni didasarkan pada data awal hasil bservasi lapangan, dimana SMP Islam Al Azhaar merupakan satu-satunya sekolah jenjang SMP swaata di Tulungagung yang telah menerapkan sekolah inklusi. Selain itu, kepala sekolah dan guru-guru cukup terbuka dengan kehadiran peneliti sehingga data bisa didapatkan dengan mudah.

---

[74] Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Percetakan Sinar Baru Algensindo, 2007), hal. 17

D. Sumber Data

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Sumber data adalah sumber dari mana data akan digali. Apabila dilihat dari segi pentingnya data, maka sumber data dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari objek penelitian yaitu siswa kelas VII A dan VII D yang merupakan kelas yang terdapat siswa disabilitasnya. Sumber data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi buku-buku yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat. Dengan adanya sumber data tersebut diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan tentang pengelolaan kelas inklusi yang ada di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari data lisan sebagai hasil wawancara, dokumentasi, dan hasil observasi. Peneliti sengaja tidak melakukan tes, karena bidikan dalam penelitian ini adalah anak disabilitas. Disamping pelajaran yang sudah diajarkan berbeda, mereka belum bisa membaca bahkan menulis dengan baik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling urgen dalam sebuah penelitian. Tanpa mengumpulkan data, peneliti tidak akan bisa mendapatkan data secara baik dan sesuai standar. Pengumpulan data dalam

penelitian ini dilakukan dengan tiga teknik yaitu: wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara atau interviu (interview) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitiandeskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.[75]

Dalam penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, wawancara tidak terstruktur, dan wawancara mendalam. Wawancaa terstruktur dilakukan untuk menggali data tentang sejarah berdirinya SMP Islam Al Azhaar Tulungagung, visi, misi, dan profil sekolah. Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara dengan pertanyaan yang tidak disusu terlebih dahulu melainkan disesuaikan dengan keadaan responden sehingga tanya jawab mengalir seperti percakapan sehari-hari.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang: kondisi guru dan siswa, proses pembelajaran di kelas kelas.Sedangkan wawancara mendalam merupakan wawancara untuk menemukan masalah secara lebih mendalam, narasumber akan dimintai pendapat maupun idenya dalam suatu kejadian.

2. Observasi

Observasi (*observation*) merupakan suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, obyektif, dan rasional mengenai berbagai

[75] Nana Syaodih, *Metode Penelitian...* , hal.216

fenomena untuk mencapai tujuan tertentu.[76] Observasi dapat dilakukan dengan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*partisipatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Sedangkan dalam observasi non partisipatif (*nonpartisipatry observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

3. Dokumentasi

Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalissi dokumen-dokumen, baik dokumen naskah tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam penelitian kualitatif, teknik ini sangat utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat maupun teori.[77]

F. Analisis Data

Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber degan bermacam-macam tektik pengumpula data, sehigga wajar penelitian akan terus berlanjut hingga datanya benar-benar jenuh.

---

[76] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rsdakarya, 2011), hal. 153

[77] Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 191

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Miles dan Huberman. Langkah-langkah dalam analisis tersebut terdiri dari: *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion* (penarikan kesimpulan).[78] Mereduksi data tersebut maksudnya adalah membuang data yang tidak perlu dan mengambil data yang perlu, sehingga datanya sudah mengerucut dan jelas. Menyajikan data maksudnya adalah data yang sudah diperoleh disajikan baik dalam bentuk tabel, diagram, maupun tulisan biasa. Sedangkan menarik kesimpulan adalah mengambil inti dari isi data yang sudah di dapat dalam penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, supaya data yang diperoleh dari lokasi penelitian lapangan bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan kehadiran atau keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.[79] Oleh karenanya, keikutsertaan peneliti di lapangan tidak cukup hanya dengan waktu yang singkat saja. Peneliti akan membutuhkan waktu yang cukup lama demi kebenaran suatu data.

2. Ketekunan/Keajegan Peneliti

---

[78] Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Metode Penelitian Pendidikan: ALFABETA, 2016), hal. 337

[79] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 327

Ketekunan/keajegan berarti mencari secara konsisten interpretasi (penafsiran) dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan peneliti akan menentukan hasil yang bagus karena peneliti melakukan penggalian data secara terus-menerus dan akan berhenti jika data yang didapat benar-benar sudah jenuh.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data.[80] Jadi peneliti akan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada demi keabsahan data. Dengan triangulasi, peneliti akan bisa me-*recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan tidak hanya dari satu sudut pandang saja dan data yang dihasilkan akan absah karena objektif.

4. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung maksud

[80] Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hal.144

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti harus menempuh beberapa tahapan penelitian. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong bahwa tahapan penelitian ini terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Tahap Pralapangan

a. Meminta surat izin penelitian kepada Rektor IAIN Tulungagung yang selanjutnya diberikan kepada Kepala Sekolah SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

b. Mengadakan observasi di sekolah yang akan diteliti yaitu SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

c. Menentukan kelas yang menjadi subjek penelitian

2. Tahap Lapangan

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data, peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berikut penjelasannya:

a. Pengamatan kegiatan pembelajaran. Pengamatan dilakukan untuk melihat proses pembelajaran matematika di kelas reguler.

b. Melakukan wawancara kepada guru matematika.

c. Mengabadikan moment selama penggalian data seperti ketika pembelajaran di kelas dan ketika wawancara bersama subjek penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari penggalian data di lapangan, kemudian peneliti melakukan analisa data degan menggunakan metode yang sudah dijelaskan sebelumnya. Setelah itu menelaahnya dan mengkajinya

lebih dalam, sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Setelah ketiga tahap tersebut dilaksanakan, maka seluruh hasil tersebut disusun secara sistematis dalam bentuk laporan penelitian